

ABSTRACT

INTERNAL FACTORS THAT PLAY A ROLE UPON THE SUCCESSFUL THERAPY OF *MORBUS HANSEN* DISEASE'S PATIENTS IN BANDAR LAMPUNG

By

SITI ZAHNIA

Background: Morbus Hansen (MH) is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium leprae*. Morbus Hansen's disease is a national public health problem in Indonesia. The cure rate in Lampung in 2014 is about 83.3% for PB and 60.1% for MB. The cure rate has not yet reached the target release from treatment, which is >90%. Low achievement of MH cure rate can be caused by patients who're not regularly taking the medication. The lack of MH cure rate can be caused by several factors, including irregular patients taking the drugs, less potential of drugs, irregular drug storage, drug resistance and patients forget to take medication.

Objectives: This study aimed to determine the internal factors that associated with therapy success of Morbus Hansen's disease in Bandar Lampung

Method: This study is an observational study with cross sectional design. The sample in this study is MH patients who take medication to Puskesmas in Bandar Lampung region, about 42 patients. Bivariate data analysis using chi-square test.

Results: The results analysis showed that out of 42 respondents, the success of MH therapy is bigger on the child's age, female gender, higher education, not working, medication adherence, good knowledge and good socio-economic. From the bivariate analysis, it's known that there is influence of age ($p=0,017$), knowledge ($p=0,030$) and socio-economic on the successful of therapy ($p=0,002$), while gender, education and employment do not affect the success of the therapy ($p = 0.190$; $p = 0.064$; $p = 0.355$).

Conclusion: The internal factors that associated to the successful treatment of patients against *Morbus Hansen*'s disease is age, knowledge and socio-economic.

Keywords: Morbus Hansen, Therapeutic success

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG BERPERAN DALAM KEBERHASILAN TERAPI PASIEN TERHADAP PENYAKIT *MORBUS HANSEN* DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SITI ZAHNIA

Latar Belakang: *Morbus Hansen* (MH) adalah suatu penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Penyakit *Morbus Hansen* merupakan masalah nasional kesehatan masyarakat di Indonesia. Angka kesembuhan di Lampung pada tahun 2014 untuk PB sebesar 83,3% dan MB sebesar 60,1%. Angka kesembuhan ini belum mencapai target *release from treatment*, yaitu >90%. Rendahnya pencapaian angka kesembuhan MH dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penderita tidak teratur minum obat, potensi obat kurang, penyimpanan obat tidak teratur, adanya resistensi obat dan penderita lupa minum obat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal yang berhubungan dengan keberhasilan terapi penyakit *Morbus Hansen* di Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien MH yang melakukan pengobatan ke Puskesmas di wilayah Kota Bandar Lampung, sebanyak 42 orang. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 42 responden, keberhasilan terapi MH lebih besar pada usia anak, jenis kelamin perempuan, pendidikan tinggi, tidak bekerja, pengetahuan baik dan sosio-ekonomi baik. Dari analisis bivariat diketahui bahwa terdapat hubungan usia ($p=0,017$), pengetahuan ($p=0,030$) dan sosio-ekonomi ($p=0,002$) terhadap keberhasilan terapi sedangkan jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan terapi ($p=0,190$; $p=0,064$; $p=0,355$).

Kesimpulan: Faktor-faktor internal yang berhubungan dengan keberhasilan terapi pasien *Morbus Hansen* adalah usia, pengetahuan dan sosio-ekonomi.

Kata kunci: Keberhasilan terapi, *Morbus Hansen*.